

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Demak
Kelas/Semester : XI/Genap
Tema : Teks Editorial
SubTema : Menganalisis Struktur Teks Editorial
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran dengan model Discovery Learning peserta didik dapat menentukan struktur Teks Editorial.

B. Kegiatan Pembelajaran

Media : , Lembar Penilaian Lembar Kerja Siswa

Alat/bahan : Spidol, Papan tulis, Laptop

1. Pendahuluan (2 Menit)

- Guru memberi salam dan siswa menjawab salam.
- Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.
- Guru menanyakan materi pelajaran sebelumnya.
- Guru menanyakan berkaitan dengan kegiatan literasi.
- Guru mengajak bersyukur atas karunia Allah atas segala nikmat yang telah di Beri, khususnya mampu belajar dan mampu membaca.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (6 Menit)

- Peserta didik membaca teks editorial dan menjawab pertanyaan terkait isi teks Editorial tersebut.
- Peserta didik mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang muncul berdasarkan teks editorial yang telah disiapkan oleh guru.
- Peserta didik mengidentifikasi struktur pada teks editorial.

3. Penutup (2 Menit)

- Bersama peserta didik, guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru memberi tugas kepada peserta didik mengembangkan teks editorial berdasarkan struktur yang ada.
- Guru menutup dengan salam.

C. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap : Penilaian diri (terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis (terlampir)
3. Penilaian Keterampilan: Penugasan

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suntono, S.Pd, M.Pd
NIP. 19631110 19942 1 003

Demak, Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

Nur Aeni, S.Pd
NIP. 197406072007012004

ALAT PENILAIAN

Penilaian Diri

Berilah tanda V (centang) pada pertanyaan dibawah ini dengan jujur

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak	Nilai
1	Selama perajaran berlangsung saya memperhatikan guru			
2	Selama pelajaran berlangsung saya mengikuti perintah guru			
3	Saya aktif dalam mengikuti pelajaran			
4	Saya ikut dalam membuat kesimpulan materi pelajaran			
	JUMLAH NILAI			

Keterangan:

1. Skor nilai : Jawab Ya =100, tidak = 25

2. Predikat Nilai

Jumlah skor 0 – 100 = Kurang

101 – 200 = Cukup

201 – 300 = Baik

300 – 400 = Sangat baik

Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Tuliskan pernyataan yang mengandung tema yang dibahas dalam teks editorial terlampir!
2. Tulislah argumen yang kalian temukan pada teks editorial terlampir!

Penilaian Keterampilan

Kerjakan tugas di bawah ini dan hasilnya dikumpulkan

1. Nama :
2. kelas :
3. Jenis Kelamin :
4. umur :
5. Koran apa yang pernah kamu baca?
6. Rubrik apa yang kamu baca?
7. Apa yang menarik dari Rubrik tersebut?

Omikron Membayangi Sekolah Tatap Muka



Pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah dimulai pada hari ini. Meski demikian, keselamatan nyawa semua warga satuan pendidikan tetap menjadi prioritas utama yang wajib dipertimbangkan.

Pertimbangan utama ialah semua persyaratan untuk PTM harus dipenuhi sekolah. Tidak ada kompromi, jangan paksakan sekolah yang tidak memenuhi syarat untuk menyelenggarakan PTM.

Semua persyaratan itu sudah tertera sangat terperinci dalam surat keputusan bersama empat menteri pada 21 Desember 2021. Keempat menteri itu ialah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri. Moral keputusan bersama itu ialah keselamatan warga satuan pendidikan merupakan hukum tertinggi.

Berdasarkan keputusan bersama itu, satuan pendidikan yang berada pada daerah khusus berdasarkan kondisi geografis sesuai dengan Keputusan Mendikbudristek Nomor 160/P/2021 tentang Daerah Khusus Berdasarkan Kondisi Geografis, dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka secara penuh dengan kapasitas peserta didik 100%. Ada 9.449 satuan pendidikan yang masuk kategori daerah khusus tersebut.

Dengan demikian, PTM akan digelar serentak pada hari ini di 9.449 satuan pendidikan di Indonesia. PTM di wilayah PPKM level 1-2 bisa dilaksanakan setiap hari, ruang kelas terisi 100%, dan durasi belajar paling lama 6 jam. Syaratnya ialah minimal 80% siswa dan tenaga pendidik serta 50% warga lansia di kabupaten/kota sudah divaksinasi dosis dua

Patut diapresiasi persyaratan PTM yang dikaitkan dengan vaksinasi peserta didik, tenaga kependidikan, dan warga lansia. Dengan demikian, basis pertimbangan PTM ialah kekebalan komunitas. WHO menetapkan bahwa standar vaksin dalam membentuk kekebalan yang baik ialah yang memiliki nilai efikasi di atas 50%.

Kendati demikian, sesuai SKB 4 menteri, orangtua/ wali peserta didik dapat tetap memilih pembelajaran tatap muka terbatas atau pembelajaran jarak jauh bagi anaknya sampai semester gasal tahun ajaran 2021/2022 berakhir.

Harus tegas dikatakan bahwa tanggung jawab atas keselamatan warga pendidikan itu sesungguhnya ada di tangan kepala daerah. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, urusan pendidikan usia dini sampai pendidikan dasar menjadi kewenangan pemerintah kabupaten/kota, sedangkan urusan pendidikan menengah menjadi kewenangan pemerintah provinsi.

Sudah sepatutnya para kepala daerah bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan PTM yang dimulai pada hari ini. Jangan sekali-kali melempar apalagi melepas tanggung jawab atas penyelenggaraan PTM.

Pemprov DKI Jakarta, misalnya, sudah memutuskan untuk menggelar PTM terbatas setiap hari mulai hari ini. Jumlah peserta didik 100% dari kapasitas ruang kelas dengan lama belajar paling banyak 6 jam pelajaran per hari.

Elok nian bila pelaksanaan PTM juga dievaluasi setiap hari. Bersamaan dengan itu, pihak sekolah perlu menjalin kerja sama dengan dinas kesehatan setempat untuk melacak kasus secara aktif di sekolah.

Apabila ada warga sekolah terindikasi terpapar covid-19, jangan segan-segan untuk menutup sekolah selama tiga hari dan pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Pelacakan kasus aktif sangat penting karena sudah ditemukan kasus transmisi lokal omikron. Jangan sampai sekolah menjadi klaster baru penyebaran omikron. Karena itu, kepatuhan terhadap protokol kesehatan di lingkungan sekolah mutlak dilakukan.

Sekolah tatap muka yang dimulai pada hari ini diselenggarakan dalam bayang-bayang penyebaran omikron. Karena itu, protokol kesehatan mutlak berjalan tegak lurus.

Sumber: https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2534-omikron-membayangi-sekolah-tatap-muka